



**KR RADIO**  
107.2 FM

Sabtu, 25 Juli 2020

|       |                      |       |                      |
|-------|----------------------|-------|----------------------|
| 05.00 | Bening Hati          | 14.00 | Radio Action         |
| 05.30 | Pagi-pagi Campursari | 16.00 | Pariwara Sore        |
| 06.45 | Lintas Liputan Pagi  | 16.10 | KR Relax             |
| 07.00 | Nuansa Gita          | 17.00 | Manca Spesial        |
| 09.00 | Pariwara Pagi        | 19.00 | Lintas Liputan Malam |
| 09.10 | Teras Dangdut        | 19.15 | Digoda               |
| 11.00 | Family Radio         | 21.00 | Berita NHK           |
|       |                      | 22.00 | Lesehan Campur Sari  |

Grafis: Arlo



**PALANG MERAH INDONESIA**

Stok Darah

| UNIT DONOR DARAH              | A  | B  | O  | AB |
|-------------------------------|----|----|----|----|
| PMI Yogyakarta (0274) 372176  | 9  | 14 | 8  | 3  |
| PMI Sleman (0274) 869909      | 21 | 9  | 14 | 9  |
| PMI Bantul (0274) 2810022     | 2  | 2  | 2  | 0  |
| PMI Kulonprogo (0274) 773244  | 15 | 4  | 2  | 1  |
| PMI Gunungkidul (0274) 394500 | 3  | 12 | 16 | 2  |

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

## KASUS POSITIF COVID-19 MASIH TINGGI DI DIY Protokol Kesehatan Wajib Diterapkan di Semua Aktivitas

**YOGYA (KR)** - Penambahan kasus positif Covid-19 yang terjadi di DIY dalam beberapa hari terakhir butuh perhatian serius dari semua lapisan masyarakat. Khususnya yang berkaitan dengan penerapan protokol kesehatan dalam setiap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan masyarakat. Karena penambahan kasus positif memberikan gambaran bahwa masih banyak warga yang salah dalam memahami makna normal baru.

"Walaupun normal baru mulai diterapkan, protokol kesehatan tidak boleh ditinggalkan. Sayangnya belum semua anggota masyarakat bisa menerapkan protokol kesehatan secara maksimal. Istilah adaptasi kebiasaan baru ini lebih tepat mengawal dan mendorong masyarakat dalam beraktivitas tetapi harus tetap melaksanakan protokol kesehatan,"kata Kepala Dinas Kesehatan DIY drg Pembajun Setyaningastutie MKes di Yogyakarta, Jumat (24/7).

Pembajun mengungkapkan, penambahan jumlah kasus positif di DIY dikarenakan beberapa faktor. Di antaranya hasil pelacakan tracing yang lebih agresif, swab massal yang digencarkan serta masyarakat mulai longgar dalam penerapan protokol kesehatan. Padahal bila masyarakat abai atau longgar dengan protokol kesehatan. Dikhawatirkan akan menjadi bencana bagi ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan.

"Penerapan protokol kesehatan

harus menjadi suatu kebiasaan baru yang dijalankan dalam kegiatan sehari-hari. Sehingga bisa menjadi perilaku baru untuk beradaptasi dengan kondisi pandemi. Karena aktivitas di luar rumah akan menjadi sumber penularan bila protokol kesehatan tidak dilaksanakan dengan baik dan tepat,"jelas Pembajun.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Corona Berty Murtiningsih menegaskan lonjakan kasus positif Covid-19 di DIY sebetulnya banyak hal yang mempengaruhi. Jika secara epidemiologi peningkatan kasus positif Covid-19 merupakan hasil meningkatnya jumlah yang diperiksa atau yang di tracing. Terutama Dinkes Kabupaten/Kota sudah memprioritaskan pemeriksaan tes swab massal kepada tenaga kesehatan yang memang menjadi garda terdepan untuk pelayanan Covid-19 baik di

Rumah Sakit (RS) maupun maupun Puskesmas.

"Kita prioritaskan tes swab secara massal dan massifkan pelaksanaan tracing kontak. Kebijakan kita prioritaskan pemeriksaan pada orang yang beresiko tinggi supaya bisa memutus mata rantai penularan virus Korona," tandas Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY tersebut.

Berty menegaskan dengan mulai meningkatnya aktivitas dan mobilitas masyarakat DIY seiring dengan upaya pemulihan ekonomi menuju kenormalan baru justru pengawasan harus tetap ditingkatkan terutama mewajibkan masyarakat mematuhi protokol kesehatan. Protokol kesehatan pencegahan Covid-19 wajib dilaksanakan dengan optimal mungkin supaya tidak terjadi lonjakan kasus yang lebih besar lagi nantinya.

(Ria/Ira)-a

## POLRESTA DAN DISHUB KOTA YOGYA Jaga Jarak, Marka Jalan Dibuat Ala MotoGP

**YOGYA (KR)** - Polresta Yogya dan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogya membuat marka jalan ala MotoGP di Jalan Melati Wetan Gondokusuman. Tujuannya untuk menjaga jarak antara pengendara motor dengan harapan bisa memutus rantai penyebaran virus Korona.

Kasat Lantas Polresta Yogya AKP Imam Bukhori SH SIK menjelaskan, dalam Operasi Patuh Progo 2020, Polresta Yogya ingin membuat sesuatu atau inovasi. Setelah berkoordinasi dengan Dishub Kota Yogya, kemarin membuat marka jalan ala MotoGP.

"Jadi marka jalan ala MotoGP bukan hanya gaya-gayaan saja. Tapi kare-



KR-Saifullah Nur Ichwan

**Kasat Lantas dan Kadishub Kota Yogya saat mengecat rambu marka ala MotoGP.**

na saat ini sedang kondisi Covid-19, marka jalan ini untuk jaga jarak antara pengendara yang berhenti di traffic light Jalan Melati Wetan," jelas Kasat Lantas.

Menurutnya, marka jalan ini bukan hiasan tapi

untuk keselamatan pengguna jalan. Untuk itu dalam Operasi Patuh Progo 2020 ini, Polresta Yogya meminta kepada masyarakat supaya mematuhi rambu-rambu lalu lintas demi keselamatan.

"Marka jalan itu bukan hiasan tapi untuk keselamatan jalan. Jadi ada polisi atau tidak, masyarakat supaya mematuhi mark jalan," ujarnya.

Sedangkan Kadishub Kota Yogya Agus Arif Nugroho menambahkan, untuk saat ini baru traffic light Jalan Melati Wetan. Nantinya dievaluasi efektivitas untuk menentukan pembuatan marka serupa di jalan lain.

"Kami ujicobakan di daerah yang tidak begitu padat arus lalu lintasnya. Kalau ini memang efektif untuk jaga jarak, kemungkinan akan kami kembangkan di traffic light lainnya," tambah Agus.

(Sni)-a

## BMT UMY Adakan Pelatihan Budikdamber

**YOGYA (KR)** - Sebagai langkah berjuang melawan Pandemi Covid-19 yang berdampak pada semua sektor kehidupan, BMT UMY melakukan upaya pemberdayaan dengan Mitra Mudharabah Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber). Kegiatan tersebut diikuti mitra binaan yang sudah terseleksi di Gedung BMT UMY Jalan Ibu Ruswo Yogyakarta, Jumat (24/7).

Program ini sebagai pilot project atau rintisan dari model untuk kegiatan yang akan datang. Ada 28 mitra yang mengajukan dan akhirnya terseleksi 16 mitra binaan," ujar Ketua Pengurus BMT UMY Misbahul Anwar SE MSi di sela acara.

Adanya Budikdamber ini diharapkan bisa mengubah



KR-Febriyanto

**Peserta pelatihan Budikdamber.**

mindset masyarakat tentang budidaya ikan dan sayur yang membutuhkan lahan luas. Budikdamber tersebut, lanjutnya, tidak hanya diberikan secara percuma. Namun juga akan ada pendampingan berkelanjutan hingga panen.

General Manajer BMT UMY Uang Wari SE MEK menjelaskan, program ini dilakukan dengan kaidah

akad Mudharabah. Artinya modal 100 persen dari BMT UMY mulai alat, pakan dan panennya.

Ke depan saat panen, ikan lele ini diharapkan tidak hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan pangan sehari-hari, namun juga memiliki nilai bisnis kuliner yang menarik, salah satunya dijadikan abon ikan lele.

(Feb)-a

## PANGGUNG

### JENNIFER ANISTON Ingatkan Bahaya Covid-19



KR-Istimewa

**Jennifer Aniston**

**AKTRIS** Hollywood, Jennifer Aniston turut berperan aktif dalam pencegahan virus Korona. Ia memberikan pesan kepada orang-orang untuk tetap menggunakan masker.

Pesan itu ia sampaikan melalui Instagramnya @jenniferaniston beberapa hari lalu. Aniston mengunggah foto Kevin, sahabatnya yang terbaring di rumah sakit penuh dengan bantuan alat medis.

"Ini adalah teman kami, Kevin. Sehat dan tidak memiliki riwayat penyakit berat. Ini adalah Covid, ini nyata. Kita tidak bisa naif

mengatakan kita bisa menyelesaikannya. Kalau kita ingin ini segera berakhir, satu hal yang bisa kita lakukan, yaitu pakai masker!" ucapnya dalam unggahan itu.

"Pikirkan saja mereka yang telah sengsara karena virus mematikan ini. Lakukan untuk keluarga Anda dan untuk diri Anda sendiri. Covid mempengaruhi semua umur," tambahnya lagi.

Aniston mengatakan, ia sudah meminta persetujuan Kevin untuk mengunggah foto tersebut. Sementara, Kevin sendiri

sudah mulai membaik karena foto itu diambil di bulan April.

Tak lupa, Aniston turut mengunggah foto dirinya menggunakan masker bersama Courteney Cox. Sebelumnya, Aniston juga menunjukkan rasa simpatinya kepada para pekerja medis.

Di bulan April 2020, di salah satu episode Jimmy Kimmel Live, Aniston membuat kejutan dengan muncul di video untuk mengucapkan terimakasih kepada salah satu pekerja medis bernama Kimball Fairbanks dari Utah. Fairbanks sempat terkena Covid-19 dan harus dikarantina.

"Halo, sangat menyenangkan bertemu denganmu. Aku mau bilang, Tuhan memberkatimu dan apapun yang kamu lakukan. Aku hanya tidak tahu bagaimana cara mengekspresikan rasa syukurku untuk semua hal yang kalian lakukan. Kalian fenomenal," tandasnya.

(R-1)-a

## Sastrawan Jawa Bantul Virtualkan Antologi

**SASTRAWAN** Jawa Bantul bersama Bupati Bantul Drs H Suharsono dan Kepala Dinas Kebudayaan Bantul Nugroho Eko Setyanto SSos MM akan mengadakan parade pembacaan geguritan, alunan tembang macapat serta kisah cerita cekak secara virtual. Para sastrawan tersebut antara lain Ardini Pangastuti, Suwardi Endraswara, Margareth Widhy Pratiwi, Nursisto, eSWe Sidi, Suyati, Budhi Siswanto, Hidratmoko Andritamto, Ch Sri Purwanti, Sri Wijayati dan lainnya. Penayangan melalui chanel YouTube pada pergelaran Sastra Bulan Purnama Rumah Budaya Tembi 5 Agustus mendatang.

Hal ini disampaikan Ketua Paguyuban Sastrawan Jawa Bantul (PSJB) Paramarta, Bambang Nugroho, dalam siaran pers, Jumat (24/7). Menurut Bambang Nugroho kegiatan tersebut berkaitan dengan launching buku Antologi Sastra Jawa 'Lumawan Corona'.

Bambang Nugroho menyebutkan Bupati Bantul Drs H Suharsono di ru-

ang kerjanya didampingi Kepala Dinas Kebudayaan Bantul Nugroho Eko Setyanto SSos MM serta Ketua Paguyuban Sastrawan Jawa Bantul (PSJB) Paramarta, berkenan meluncurkan buku antologi sastra Jawa 'Lumawan Corona' karya 30 penulis meliputi geguritan, macapat serta cerita cekak. Launching ditandai penyerahan buku oleh Bambang Nugroho selaku Ketua PSJB Paramarta kepada Bupati Bantul yang kemudian membubuhkan tanda tangan pada sampul buku.

Buku antologi sastra Jawa tersebut lahir sebagai wujud kepedulian para sastrawan Jawa di Bantul terhadap pandemi Covid-19, sehingga menumbuhkan semangat untuk bisa membantu upaya memutus penyebaran virus Korona melalui karya sastra Jawa. "Dengan harapan melalui karya sastra Jawa itu akan bisa memberikan motivasi, inspirasi, optimisme serta edukasi bagi masyarakat pembaca agar senantiasa mematuhi protokol kesehatan guna memutus rantai penu-

laran Covid-19," jelas Bambang Nugroho.

Menurut Bambang Nugroho, Bupati Bantul menyambut gembira terbitnya buku karya para sastrawan Jawa Kabupaten Bantul di tengah pandemi Covid-19. Buku tersebut bisa sebagai wujud peran serta para sastrawan dalam upaya memutus rantai penularan Covid-19. Selain itu sebagai prasasti terjadinya pandemi di tahun 2020, untuk dijadikan pembelajaran berharga bagi generasi yang akan datang.

Bambang Nugroho menambahkan Kepala Dinas Kebudayaan Bantul Nugroho Eko Setyanto menyatakan anggota PSJB Paramarta selama ini telah banyak membantu program-program kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan Bantul seperti dalam lomba kebahasaan bagi siswa SD sampai SMA/SMK, pergelaran sastra, penerbitan buku antologi sastra Jawa juga sastrawan masuk sekolah.

(War)-a

## Amel Carla Tak Mau Buru-buru Nikah

**AKTRIS** dan mantan penyanyi cilik Amel Carla kini sudah beranjak dewasa. Usianya yang sudah 19 tahun ternyata sering kali ditanya soal nikah muda. Namun sayang, ia pun belum juga memiliki pacar hingga saat ini.

"Oh my God, ini pertanyaan dari kemarin-kemarin. Pacar aja saya nggak punya, belum ada, apalagi untuk nikah muda," ujar Amel Carla sambil tertawa, saat ditemui usai mengisi acara Rumpi: No Secret, Trans

TV, seperti dikutip Detik.com, Kamis (23/7)

Wanita bernama asli Amalia Nuril Aqmarina itu menyebut tidak ingin terburu-buru dalam menikah. Menurut Amel Carla, usianya sekarang belum cukup matang untuk membina rumah tangga. "Amel juga nggak terburu-buru kalau lihat orang nikah, teman-teman kayak kemarin kak Dinda Hauw masih muda. Ya kita doain yang baik-baik saja semoga langgeng, samawa, terus juga bisa membina rumah tangga dengan baik," kata Amel Carla. "Tapi kalau Amel sendiri nikah muda, bahkan belum 21 gitu, kita ikutin dari perdata aja ya gitu 21 ke atas yaudah nanti aja," lanjutnya.

Meskipun begitu, Amel Carla ingin sekali mencoba menjalani hubungan pacaran. Namun sayang, hingga saat ini belum ada juga pria yang

mendekatinya. "Ingin sih, belum ada aja hehe. Kalau orang kan dilarang pacaran segala macem, kalau bapak Amel tuh kayak 'Amel ini kok nggak gede-gede? Mungkin kamu butuh pacar' hahaha tapi yaudah nanti ajalah," ungkap Amel Carla.

"Gimana (cowok) mau dekat, kan lagi *stay at home*. Kuliah juga *online*, jadi nggak bisa ketemu orang-orang banyak, ngebatesin jalan-jalan juga sih sekarang," pungkas Amel Carla.

Soal tipe, Amel Carla tak akan muluk-muluk dalam memilih pasangan. Yang jelas, pria tersebut baik hati dan penyabar. "Ya ampun, Amel kalau ditanya tipe idaman suami ya nggak tahu jawabannya. Karena Amel orangnya nggak milih-milih sih, yang penting baik, sabar," ujar Amel.

Amalia Nuril Aqmarina lahir di Bontang, 21 Juli 2001. Ia lebih dikenal sebagai Amel Carla adalah seorang aktris, model, penyanyi dan presenter berkebangsaan Indonesia. Amel pertama kali terkenal ketika membintangi sitkom, Suami Suami Takut Istri di Trans TV pada tahun 2007 yang berperan sebagai Carla, sejak itulah namanya dikenal dan menambahkan nama 'Carla' di belakangnya.

(Cdr)-a



KR- Istimewa

**Amel Carla**

## 11 Perupa 'Live Painting Mulya ing Rasa'

**SEBELAS** perupa Yogyakarta akan berkarya bersama dalam gelaran *live painting* bertajuk 'Mulya ing Rasa' di Easy Garden Cafe Jalan Suryodiningratan, Yogya, Sabtu (25/7) siang ini mulai pukul 13.00-17.00. Sebelas perupa yang melukis bersama, Yan Arista, Astuti Kusumo, Nanang Widjaya, S Gustama Mulyana, Totok Buchori, Muchammad Basori, Dony Hendro Wibowo, Bambang Heras, Agus Katrok, Maman Rahman, Nasirun dan kurator Aa Nurjaman.

Yang menarik, para perupa ketika melukis bisa merespons penampilan Carla Eugene menari yang diiringi musik oleh musisi Eko Balung dan menggambar nuansa artistik interior dan eksterior di seki-

tar area Easy Garden Cafe.

Penanggungjawab acara *live painting* Yan Arista mengungkapkan, para seniman perupa yang bergabung bersama sepatok untuk melukis model, beragam objek yang ada di seputaran interior dan eksterior cafe sesuai gaya masing-masing yang berbeda antara satu dengan lainnya.

"Hasil lukisan karya 11 perupa langsung akan dipamerkan di Easy Garden Cafe, malam ini mulai pukul 19.30. "Pembukaan pameran bakal dibuka oleh Koni Rohrbach (wakil Easy Garden Cafe), dan *live kuratori*-al dalam perbincangan mengenai karya dari masing-masing perupa," imbuh Yan Arista.

(Cil)-a